

DAFTAR ISI

TABK DALAM AUDIT PIUTANG DAN POS-POS LAIN PADA SIKLUS PENJUALAN.....	2
1. PENGANTAR.....	2
2. ANALISIS UMUR PIUTANG	4
a. Persiapan.....	4
b. Menggunakan Auto Filter untuk Menganalisa Data.....	5
c. Menggabungkan Auto Filter dengan AutoSum	6
d. Menggunakan Conditional Formatting untuk Menganalisa Umur Piutang	6
e. Menggunakan Pivot Table untuk Menganalisa Umur Piutang	8
3. PENGUJIAN CUT OFF PENJUALAN DAN PIUTANG.....	10
4. PENGUJIAN AKURASI MATEMATIS DAN KEWAJARAN NILAI.....	13
a. Menguji Akurasi Harga dengan VLOOKUP	13
b. Menguji Akurasi Harga dengan Kombinasi VLOOKUP dan VALIDASI.....	15
5. PENGUJIAN KELENGKAPAN (COMPLETENESS)	16
a. Menggunakan SubTotal untuk Mengetahui adanya Nomor Invoice yang Sama.....	17
b. Menggunakan VLOOKUP untuk mengidentifikasi adanya Nomor Invoice yang Loncat atau Hilang	18

TABK Dalam Audit Piutang dan Pos-pos Lain pada Siklus Penjualan

1. Pengantar.

Audit atas akun Piutang dan akun lain dalam Siklus Penjualan biasanya mencakup analisis umur piutang, konfirmasi piutang, membandingkan antara transaksi penjualan dengan arus keluar barang di gudang, pengujian *cut off* pengakuan penjualan, penilaian transaksi (*valuation*), otorisasi, ada tidaknya window dressing, ada tidaknya faktur yang double, ada tidaknya transaksi yang belum dibukukan dan sebagainya.

Analisis umur piutang akan memberikan petunjuk awal apakah transaksi tertentu fiktif yang tercermin dari piutang yang tak pernah ditagih, atau apakah piutang tertentu perlu dibuatkan cadangan penghapusannya. Analisis umur piutang juga dapat dijadikan salah satu dasar menentukan piutang mana yang akan dikonfirmasi atau untuk menilai apakah cadangan penghapusan piutang telah memadai jumlahnya.

Pengujian *cut off* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada transaksi penjualan yang seharusnya tidak termasuk dalam periode tahun berjalan, melainkan termasuk periode tahun lalu atau justru tahun yang akan datang. Dengan TABK hal ini mudah dilakukan oleh auditor.

Pengujian penilaian transaksi dapat menyangkut aspek akurasi matematis perhitungan nilai tagihan, jumlah discount, atau bahkan kesesuaian antara harga dalam faktur dibandingkan dengan price list yang berlaku. Dengan TABK, auditor dapat secara cepat mengenali transaksi yang nilainya tidak wajar atau tidak sesuai dengan standar harga.

Pengujian ada tidaknya faktur yang bernomor sama (sekali pun secara fisik terlihat seolah-olah auditan menggunakan *pre numbered*) akan

mempengaruhi judgment auditor mengenai khandalan pengendalian intern yang mengarah pada evaluasi atas derajat auditabilitas pos penjualan. Apabila banyak ditemukan faktur-faktur yang bernomor sama, maka populasi dari penjualan menjadi tidak jelas, sehingga *completeness* dari transaksi penjualan tidak dapat diuji secara memuaskan. Selain itu, jika ditemukan nomor faktur pajak yang double (dua atau lebih faktur pajak yang berbeda yang menggunakan nomor yang sama) juga melanggar peraturan perpajakan dan mengandung risiko sanksi perpajakan yang cukup berat. Dengan TABK, faktur yang bernomor sama dapat secara cepat diidentifikasi seluruhnya. Sementara itu, pengujian mengenai ada tidaknya nomor faktur yang loncat atau hilang juga penting untuk mengenali apakah ada transaksi yang belum dicatat atau adanya dokumen yang hilang. Hal ini berkaitan dengan pengujian *completeness* atas transaksi. Dengan TABK, nomor faktur yang hilang (tidak tercatat) akan sangat mudah dan secara cepat diidentifikasi.

Fasilitas pada Microsoft Excel yang dapat digunakan untuk audit piutang dan pos-pos lain pada siklus penjualan cukup banyak. Pada bab ini diberikan ilustrasi beberapa tehnik yang mudah untuk diterapkan, tanpa mengurangi nilai manfaat, kecepatan dan akurasi. Fasilitas yang diterapkan dalam tehnik audit berbantuan komputer pada bab ini adalah Conditional Formatting, VLOOKUP, AutoSUM, Sub Total, Auto Filter, VALIDATION, Formula Auditing, dan Pivot Table.

VLOOKUP sangat bermanfaat dalam berbagai prosedur pengujian, khususnya yang memerlukan penandingan (*matching* atau *cross checking*) antara data yang satu dengan data lain. Sementara itu, VALIDATION dan Formula Auditing serta Conditional Formatting dapat digunakan untuk memvisualisasikan data yang memenuhi kriteria tertentu sehingga bersifat *eye caching*, tampil secara mencolok. Autosum, Sub Total dan Tabel Pivot dapat digunakan untuk membuat berbagai ikhtisar secara dinamik. Sementara itu, Autofilter akan sangat membantu auditor untuk mendalami karakteristik dari populasi karena dapat memfilter data sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tehnik yang diilustrasikan pada Bab ini tidak mensyaratkan pemahaman tentang pemrograman komputer. Mereka yang telah dapat mengoperasikan Microsoft Excel akan dengan mudah mempelajari dan menerapkan tehnik ini. Khusus bagi mereka yang memahami tehnik pemrograman dengan Visual Basic (VBA) dan Macro, tentu akan dapat menggunakan fasilitas lain dari Microsoft Excel secara lebih luas dan kompleks. Namun buku ini diperuntukkan bagi mereka yang bukan ahli pemrograman komputer sehingga penggunaan VBA dan Macro tidak dibahas dalam buku ini.

2. Analisis Umur Piutang

Analisis umur piutang akan menampilkan piutang-piutang yang umurnya melebihi kriteria tertentu. TABK untuk melakukan hal ini dapat ditempuh dengan beberapa alternatif. Berikut ini disajikan tiga alternatif termudah dari berbagai alternatif yang dapat ditempuh. Namun, sebelum dilakukan pengujian, data harus disiapkan terlebih dahulu sehingga formatnya siap untuk diuji.

a. Persiapan

Misalkan auditor mengimpor database kartu piutang sehingga memperoleh tabel saldo piutang per 31 Desember 2005 sebagai berikut:

	A	B	C	D	E
1	No Invoice	Tgl Invoice	Tgl Jatuh tempo	Customer	Jumlah
2	INV-30656	19-Apr-05	18-May-05	PT ZZZ	34,100
3	INV-30494	1-Apr-05	30-Apr-05	PT ABC	27,500
4	INV-30058	27-May-05	21-Jun-05	PT DEF	37,400
5	INV-30415	14-Mar-05	8-Apr-05	PT YYY	45,100
6	INV-30312	5-May-05	4-Jun-05	PT CCC	48,200
7	INV-30632	24-Jan-05	23-Feb-05	PT DDD	48,400
8	INV-30182	5-Sep-05	30-Sep-05	PT ZZZ	41,800
9	INV-30799	15-Jul-05	22-Aug-05	PT DEF	16,500
10	INV-30707	27-Jun-05	15-Jul-05	PT YYY	36,300
11	INV-30592	19-Apr-05	25-May-05	PT DDD	37,400
12	INV-30949	12-Apr-05	20-May-05	PT CCC	20,900
13	INV-30411	5-Sep-05	26-Sep-05	PT ABC	41,800
14	INV-30574	2-Feb-05	1-Mar-05	PT DEF	55,000
15	INV-30495	6-Jan-05	22-Jan-05	PT YYY	18,700
16	INV-30699	23-Apr-05	14-May-05	PT ZZZ	13,200
17	INV-30997	20-Jan-05	1-Mar-05	PT ABC	30,800
18	INV-30368	12-Jul-05	26-Aug-05	PT DEF	22,000
19	INV-30640	23-Apr-05	11-May-05	PT ZZZ	26,400
20	INV-30886	19-Jan-05	14-Feb-05	PT CCC	14,300
21	INV-30877	22-Aug-05	2-Oct-05	PT ZZZ	55,000
22					
23					

Selain itu, diasumsikan bahwa audit dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2006 untuk tahun buku 2005.

Umur piutang dihitung dari tanggal jatuh tempo (bukan tanggal invoice) sampai dengan tanggal pelaksanaan audit (5 Feb 2006). Untuk itu auditor perlu mengisi tanggal audit pada kolom F dengan tanggal 5-02-2006. hitung umur piutang di kolom F. Selanjutnya Klik sel G2 dan masukkan rumus:

$$= F2 - C2$$

Kemudian copy rumus tersebut ke sel G3 sampai dengan G21. Hasilnya adalah umur piutang dalam hari. Jika auditor ingin mengetahui umur piutang dalam bulan, maka masukkan rumus berikut pada sel H2:

$$= \text{month}(F2 - C2)$$

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No Invoice	Tgl Invoice	Tgl Jatuh tempo	Customer	Jumlah	TglAudit	Umur Piutang (Hari)	Umur Piutang (Bulan)
2	INV-30656	19-Apr-05	18-May-05	PT ZZZ	34,100	5-Feb-06	263	8
3	INV-30494	1-Apr-05	30-Apr-05	PT ABC	27,500	5-Feb-06	281	10
4	INV-30058	27-May-05	21-Jun-05	PT DEF	37,400	5-Feb-06	229	8
5	INV-30415	14-Mar-05	8-Apr-05	PT YYY	45,100	5-Feb-06	303	10
6	INV-30312	5-May-05	4-Jun-05	PT CCC	48,200	5-Feb-06	246	9
7	INV-30632	24-Jan-05	23-Feb-05	PT DDD	48,400	5-Feb-06	347	12
8	INV-30182	5-Sep-05	30-Sep-05	PT ZZZ	41,800	5-Feb-06	126	5
9	INV-30799	15-Jul-05	22-Aug-05	PT DEF	16,500	5-Feb-06	167	6
10	INV-30707	27-Jun-05	15-Jul-05	PT YYY	36,300	5-Feb-06	205	7
11	INV-30592	19-Apr-05	25-May-05	PT DDD	37,400	5-Feb-06	256	9
12	INV-30949	12-Apr-05	20-May-05	PT CCC	20,900	5-Feb-06	251	9
13	INV-30411	5-Sep-05	26-Sep-05	PT ABC	41,800	5-Feb-06	132	5
14	INV-30574	2-Feb-05	1-Mar-05	PT DEF	55,000	5-Feb-06	341	12
15	INV-30495	6-Jan-05	22-Jan-05	PT YYY	18,700	5-Feb-06	379	13
16	INV-30699	23-Apr-05	14-May-05	PT ZZZ	13,200	5-Feb-06	267	9
17	INV-30997	20-Jan-05	1-Mar-05	PT ABC	30,800	5-Feb-06	341	12
18	INV-30368	12-Jul-05	26-Aug-05	PT DEF	22,000	5-Feb-06	163	6
19	INV-30640	23-Apr-05	11-May-05	PT ZZZ	26,400	5-Feb-06	270	9
20	INV-30886	19-Jan-05	14-Feb-05	PT CCC	14,300	5-Feb-06	356	12
21	INV-30877	22-Aug-05	2-Oct-05	PT ZZZ	55,000	5-Feb-06	126	5
22								
23								

Selanjutnya, copy rumus tersebut ke dalam sel H3 sampai dengan H21.

b. Menggunakan Auto Filter untuk Menganalisa Data

Blok tabel, lalu klik menu Data dan pilihlah Filter, kemudian AutoFilter. Selanjutnya klik kotak filter pada kolom H dan pilih custom. Jika auditor ingin menganalisa piutang yang umurnya 9 bulan atau lebih, maka parameter yang dimasukkan adalah:

is greater than or equal to 9



Serta merta Microsoft Excel hanya akan menampilkan data yang memenuhi parameter filter. Data lain akan disembunyikan.

Auditor dapat mengubah parameter sesuai keinginan, misalnya hanya akan menampilkan PT ZZZ pada kolom Customer, khususnya yang umur piutangnya lebih dari 90 hari. Caranya adalah memfilter kolom D dengan parameter:

	A	B	C	D	E	F	G	H
	No Invoice	Tgl Invoice	Tgl Jatuh tempo	Customer	Jumlah	TglAudit	Umur Piutang (Hari)	Umur Piutang (Bulan)
2	INV-30656	19-Apr-05	18-May-05	PT ZZZ	34,100	5-Feb-06	263	9
3	INV-30494	1-Apr-05	30-Apr-05	PT ABC	27,500	5-Feb-06	281	10
5	INV-30415	14-Mar-05	8-Apr-05	PT YYY	45,100	5-Feb-06	303	10
6	INV-30312	5-May-05	4-Jun-05	PT CCC	46,200	5-Feb-06	246	9
7	INV-30632	24-Jan-05	23-Feb-05	PT DDD	48,400	5-Feb-06	347	12
11	INV-30592	19-Apr-05	25-May-05	PT DDD	37,400	5-Feb-06	256	9
12	INV-30949	12-Apr-05	20-May-05	PT CCC	20,900	5-Feb-06	261	9
14	INV-30574	2-Feb-05	1-Mar-05	PT DEF	55,000	5-Feb-06	341	12
16	INV-30699	23-Apr-05	14-May-05	PT ZZZ	13,200	5-Feb-06	267	9
17	INV-30997	20-Jan-05	1-Mar-05	PT ABC	30,800	5-Feb-06	341	12
19	INV-30640	23-Apr-05	11-May-05	PT ZZZ	26,400	5-Feb-06	270	9
20	INV-30886	19-Jan-05	14-Feb-05	PT CCC	14,300	5-Feb-06	336	12
22								
23								

Equals PT ZZZ

Selanjutnya pada kolom G parameternya adalah:

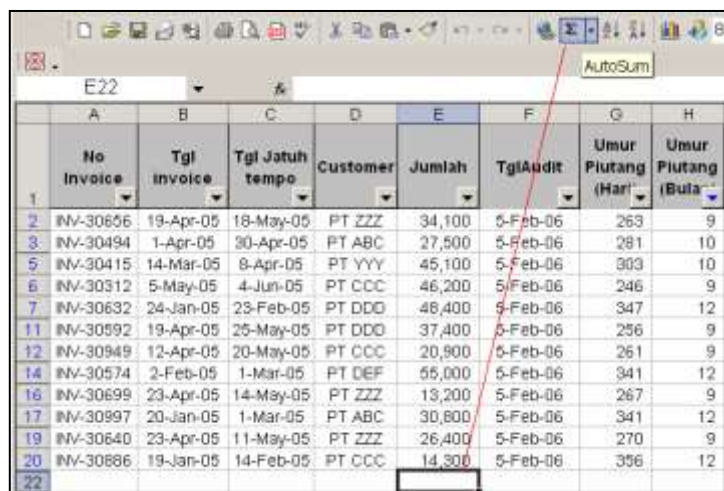
is greater than or equal to 60

Perhatian: Pastikan bahwa filter pada kolom H sudah di lepaskan dengan jalan mengklik kotak filter pada kolom H dan pilih All. Jika hal ini tidak dilakukan maka hasilnya dapat berbeda karena data yang ditampilkan akan terfilter untuk yang berumur 9 bulan atau lebih.

E	F	G	H
Jumlah	TglAudit	Umur Piutang (Hari)	Umur Piutang (Bulan)
34,100	5-Feb-06	263	9
27,500	5-Feb-06	281	10
45,100	5-Feb-06	303	10
46,200	5-Feb-06	246	9
48,400	5-Feb-06	347	12
37,400	5-Feb-06	256	9
20,900	5-Feb-06	261	9
55,000	5-Feb-06	341	12
13,200	5-Feb-06	267	9
30,800	5-Feb-06	341	12
26,400	5-Feb-06	270	9
14,300	5-Feb-06	336	12

c. Menggabungkan Auto Filter dengan AutoSum

Prosedur filtering sebagaimana diuraikan di atas belum menampilkan jumlah piutang. Agar setiap kali dilakukan perubahan parameter filter dapat ditampilkan jumlah piutang yang bersangkutan secara dinamik maka klik sel E22, kemudian klik icon AutoSum (bertanda Sigma) dan selanjutnya tekan tombol Enter pada keyboard. Setelah hal ini dilakukan, maka setiap kali auditor mengubah parameter filter, jumlah piutang terkait akan berubah dan mencerminkan sub total untuk kelompok piutang yang bersangkutan.



	A	B	C	D	E	F	G	H
	No Invoice	Tgl Invoice	Tgl Jatuh tempo	Customer	Jumlah	Tgl Audit	Umur Piutang (Hari)	Umur Piutang (Bulan)
1								
2	INV-30656	19-Apr-05	18-May-05	PT ZZZ	34,100	5-Feb-06	263	9
3	INV-30494	1-Apr-05	30-Apr-05	PT ABC	27,500	5-Feb-06	281	10
5	INV-30415	14-Mar-05	8-Apr-05	PT YYY	45,100	5-Feb-06	303	10
6	INV-30312	5-May-05	4-Jun-05	PT CCC	46,200	5-Feb-06	246	9
7	INV-30632	24-Jan-05	23-Feb-05	PT DDD	46,400	5-Feb-06	347	12
11	INV-30592	19-Apr-05	25-May-05	PT DDD	37,400	5-Feb-06	256	9
12	INV-30949	12-Apr-05	20-May-05	PT CCC	20,900	5-Feb-06	261	9
14	INV-30574	2-Feb-05	1-Mar-05	PT DEF	55,000	5-Feb-06	341	12
16	INV-30699	23-Apr-05	14-May-05	PT ZZZ	13,200	5-Feb-06	267	9
17	INV-30997	20-Jan-05	1-Mar-05	PT ABC	30,800	5-Feb-06	341	12
19	INV-30640	23-Apr-05	11-May-05	PT ZZZ	26,400	5-Feb-06	270	9
20	INV-30886	19-Jan-05	14-Feb-05	PT CCC	14,300	5-Feb-06	356	12
22								

Dengan tehnik ini auditor dapat secara fleksibel menganalisa umur piutang sesuai dengan kriteria atau parameter yang diinginkan dan dengan demikian akan mendapatkan gambaran mengenai risiko audit secara lebih baik.

d. Menggunakan Conditional Formatting untuk Menganalisa Umur Piutang

Dengan Conditional Formatting, auditor dapat memerintahkan Microsoft Excel untuk menampilkan data piutang dengan warna tertentu yang berbeda-beda sesuai dengan umurnya. Misalnya piutang yang berumur 12 bulan atau lebih akan ditampilkan dengan warna merah. Sementara itu yang berumur 7 bulan sampai 12 bulan akan berwarna biru. Piutang lain berwarna hitam.

Tehnik yang memvisualisasikan data sesuai dengan parameter atau kriteria tertentu ini bersifat *eye caching* sehingga memudahkan untuk mengenali data tertentu yang memang harus menjadi pusat perhatian.

Untuk melakukan tehnik ini, auditor perlu menempuh prosedur sebagai berikut:

- Memblok kolom A sampai kolom H.
- Klik menu Format, lalu pilih ConditionalFormatting
- Tentukan parameter formatting sebagai berikut:

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

Formula Is =\$H1>=12

- Selanjutnya klik tombol Format dan pilih warna font: **merah** dan font style: **Bold**, lalu klik **OK**



- Klik tombol Add dan isilah parameter berikut:

Formula Is =\$H1>=7

- Klik tombol Format dan pilih warna font: **biru** dan font style: **Bold Italic**, lalu klik **OK**.

- Klik **OK** sekali lagi.

- Hasilnya, auditor akan memperoleh tabel dengan tampilan sebagaimana dalam gambar berikut:



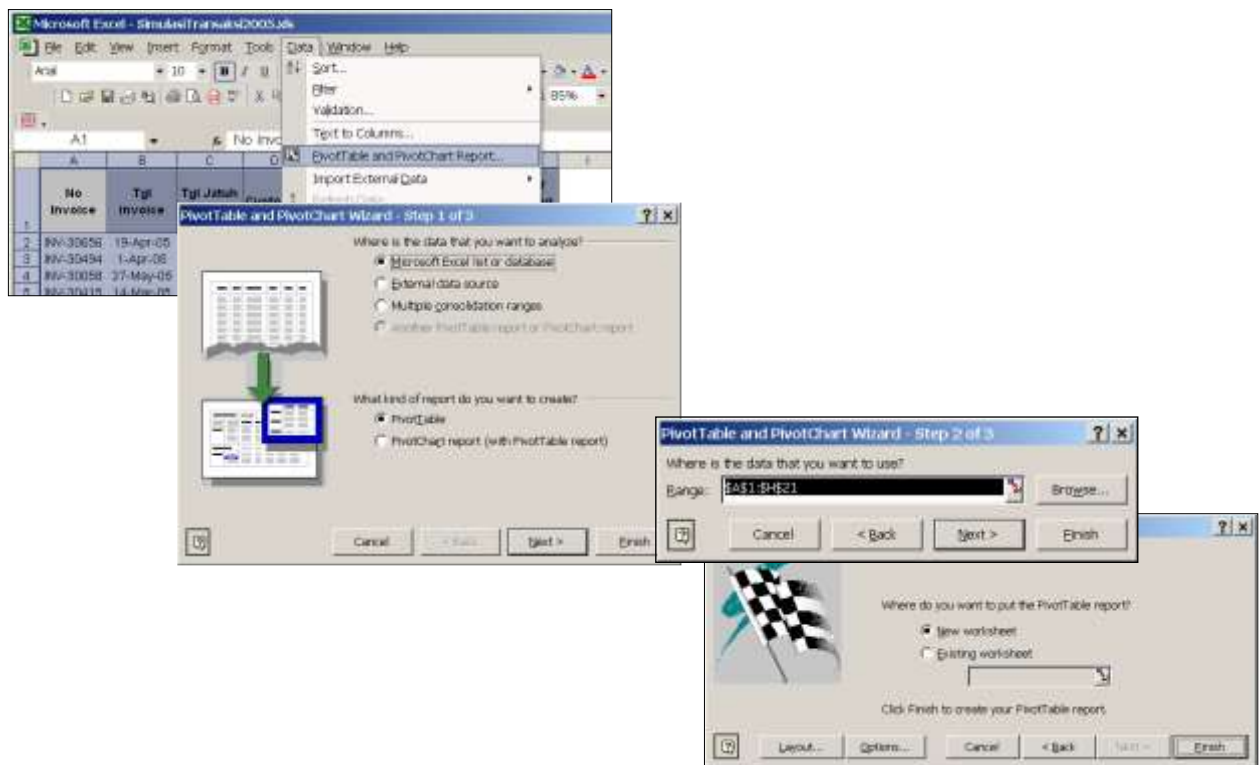
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
	No Invoice	Tgl invoice	Tgl Jatuh tempo	Customer	Jumlah	TglAudit	Umur Piutang (Hari)	Umur Piutang (Bulan)	
1									
2	INV-30656	19-Apr-05	18-May-05	PT ZZZ	34,100	5-Feb-06	263	9	
3	INV-30494	1-Apr-05	30-Apr-05	PT ABC	27,500	5-Feb-06	281	10	
4	INV-30058	27-May-05	21-Jun-05	PT DEF	37,400	5-Feb-06	229	8	
5	INV-30415	14-Mar-05	8-Apr-05	PT YYY	45,100	5-Feb-06	303	10	
6	INV-30312	5-May-05	4-Jun-05	PT CCC	46,200	5-Feb-06	246	9	
7	INV-30632	24-Jan-05	23-Feb-05	PT DDD	48,400	5-Feb-06	347	12	
8	INV-30182	5-Sep-05	30-Sep-05	PT ZZZ	41,800	5-Feb-06	128	5	
9	INV-30799	15-Jul-05	22-Aug-05	PT DEF	16,500	5-Feb-06	167	6	
10	INV-30707	27-Jun-05	15-Jul-05	PT YYY	36,300	5-Feb-06	205	7	
11	INV-30592	19-Apr-05	25-May-05	PT DDD	37,400	5-Feb-06	256	9	
12	INV-30949	12-Apr-05	20-May-05	PT CCC	20,900	5-Feb-06	261	9	
13	INV-30411	5-Sep-05	26-Sep-05	PT ABC	41,800	5-Feb-06	132	5	
14	INV-30574	2-Feb-05	1-Mar-05	PT DEF	55,000	5-Feb-06	341	12	
15	INV-30495	6-Jan-05	22-Jan-05	PT YYY	18,700	5-Feb-06	379	1	
16	INV-30699	23-Apr-05	14-May-05	PT ZZZ	13,200	5-Feb-06	267	9	
17	INV-30997	20-Jan-05	1-Mar-05	PT ABC	30,800	5-Feb-06	341	12	
18	INV-30368	12-Jul-05	26-Aug-05	PT DEF	22,000	5-Feb-06	163	6	
19	INV-30640	23-Apr-05	11-May-05	PT ZZZ	26,400	5-Feb-06	270	9	
20	INV-30886	19-Jan-05	14-Feb-05	PT CCC	14,300	5-Feb-06	356	12	
21	INV-30877	22-Aug-05	2-Oct-05	PT ZZZ	55,000	5-Feb-06	126	5	
22									

e. Menggunakan Pivot Table untuk Menganalisa Umur Piutang

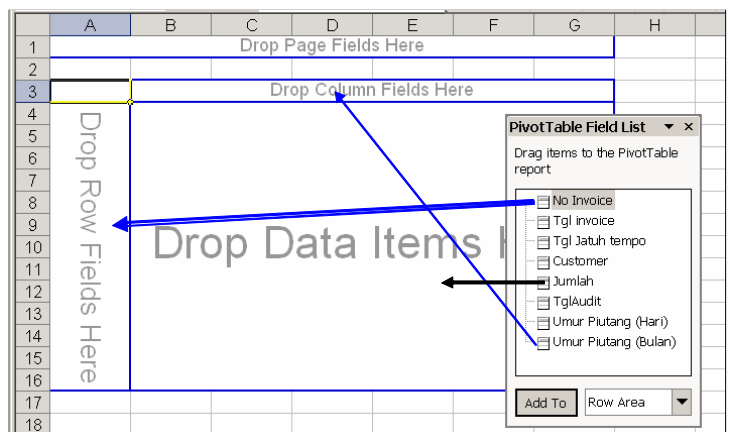
Pivot table sangat bermanfaat bagi auditor untuk membuat ikhtisar atas kumpulan data. Daftar saldo piutang juga dapat diformat dengan pivot table sehingga mengelompokkan saldo piutang secara otomatis menurut umurnya.

Misalkan auditor ingin menampilkan daftar saldo piutang sedemikian rupa sehingga nomor invoice akan terletak di kolom paling kiri, dan Prosedur yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- o Blok sel A1 sampai dengan H22.
- o Klik menu Data dan pilih **PivotTable and PivotChartReport**



- o Klik next, klik next sekali lagi
- o Klik Finish, maka akan muncul jendela untuk men-set-up pivot table sebagaimana pada gambar di samping.
- o Dengan mouse, tariklah field No Invoice ke posisi Row Field, Umur Piutang (bulan) ke dalam Column Field dan Jumlah ke dalam Data Items.



TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

- Sekarang auditor akan memperoleh pivot table seperti pada gambar di bawah ini
-

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2										
3	Sum of Jumlah	Umur Piutang (Bulan)								
4	No Invoice	1	5	6	7	8	9	10	12	Grand Total
5	INV-30058					37,400				37,400
6	INV-30182		41,800							41,800
7	INV-30312						46,200			46,200
8	INV-30368			22,000						22,000
9	INV-30411		41,800							41,800
10	INV-30415						45,100			45,100
11	INV-30494						27,500			27,500
12	INV-30495	18,700								18,700
13	INV-30574							55,000		55,000
14	INV-30592						37,400			37,400
15	INV-30632							48,400		48,400
16	INV-30640						26,400			26,400
17	INV-30656						34,100			34,100
18	INV-30699						13,200			13,200
19	INV-30707				36,300					36,300
20	INV-30799			16,500						16,500
21	INV-30877		55,000							55,000
22	INV-30886							14,300		14,300
23	INV-30949						20,900			20,900
24	INV-30997							30,800		30,800
25	Grand Total	18,700	138,600	38,500	36,300	37,400	178,200	72,600	148,500	668,800
26										
27										

- Pada pivot table di atas, nomor invoice tercantum di kolom paling kiri, sedangkan nilai invoice secara otomatis berada pada kolom yang sesuai dengan umur piutang yang bersangkutan. Dengan demikian secara cepat dapat diidentifikasi bahwa piutang yang umurnya 1 bulan kebawah berjumlah 18.700, sedangkan yang berumur 12 bulan 148.500.

Kelemahan format pivot table di atas adalah tidak ampak nama customer yang bersangkutan. Untuk menampilkan nama customer, maka pivot table harus diedit sebagai berikut:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2										
3	Sum of Jumlah	Umur Piutang (Bulan)								
4	No Invoice	1	5	6	7	8	9	10	12	Grand Total
5	INV-30058					37,400				37,400
6	INV-30182		41,800							41,800
7	INV-30312						46,200			46,200
8	INV-30368			22,000						22,000
9	INV-30411		41,800							41,800
10	INV-30415						45,100			45,100
11	INV-30494						27,500			27,500
12	INV-30495	18,700								18,700
13	INV-30574							55,000		55,000
14	INV-30592						37,400			37,400
15	INV-30632							48,400		48,400
16	INV-30640						26,400			26,400
17	INV-30656						34,100			34,100
18	INV-30699						13,200			13,200
19	INV-30707				36,300					36,300
20	INV-30799			16,500						16,500
21	INV-30877		55,000							55,000
22	INV-30886							14,300		14,300
23	INV-30949						20,900			20,900
24	INV-30997							30,800		30,800
25	Grand Total	18,700	138,600	38,500	36,300	37,400	178,200	72,600	148,500	668,800
26										
27										

- Klik icon show field pada toolbar / menu pivot table agar jendela PivotTable field List muncul. Selanjutnya tariklah field customer ke sisi sebelah kiri dari daftar No Invoice, dengan menggunakan

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

mouse sehingga diperoleh format pivot table yang baru sebagai berikut:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1											
2											
3	Sum of Jumlah		Umur Piutang (Bulan)								
4	Customer	No Invoice	1	5	6	7	8	9	10	12	Grand Total
5	PT ABC	INV-30411		41,800							41,800
6		INV-30494							27,500		27,500
7		INV-30997								30,800	30,800
8	PT ABC Total			41,800					27,500	30,800	100,100
9	PT CCC	INV-30312						46,200			46,200
10		INV-30886								14,300	14,300
11		INV-30949						20,900			20,900
12	PT CCC Total							67,100		14,300	81,400
13	PT DDD	INV-30592						37,400			37,400
14		INV-30632								48,400	48,400
15	PT DDD Total							37,400		48,400	85,800
16	PT DEF	INV-30058					37,400				37,400
17		INV-30368			22,000						22,000
18		INV-30574								55,000	55,000
19		INV-30799			16,500						16,500
20	PT DEF Total				38,500		37,400			55,000	130,900
21	PT YYY	INV-30415							45,100		45,100
22		INV-30495		18,700							18,700
23		INV-30707				36,300					36,300
24	PT YYY Total			18,700		36,300			45,100		100,100
25	PT ZZZ	INV-30182		41,800							41,800
26		INV-30640						26,400			26,400
27		INV-30656						34,100			34,100
28		INV-30699						13,200			13,200
29		INV-30877		55,000							55,000
30	PT ZZZ Total			96,800				73,700			170,500
31	Grand Total			18,700	138,600	38,500	36,300	37,400	178,200	72,600	668,800
32											
33											

Dengan tehnik sebagaimana diuraikan di atas, auditor akan dapat secara cepat membuat aging schedule piutang secara dinamis dan fleksible untuk mengukur risiko audit dan untuk menentukan piutang yang mana yang akan dikonfirmasi atau yang perlu diperhitungkan penyisihan kerugian tak tertagih.

3. Pengujian cut off Penjualan dan Piutang

Sebagaimana diuraikan di muka, pengujian *cut off* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada transaksi penjualan yang seharusnya tidak termasuk dalam periode tahun berjalan, melainkan termasuk periode tahun lalu atau justru tahun yang akan datang.

Perusahaan tertentu yang ingin melakukan *window dressing* kadang kala memiliki kecenderungan untuk mempercepat pengakuan penjualan. Sementara itu, perusahaan yang akan melakukan penghindaran pajak, kadang kala berusaha menggeser pengakuan penjualan ke tahun berikutnya. Dengan TABK hal ini mudah diidentifikasi oleh auditor.

Salah satu cara untuk menguji apakah pengakuan penjualan (dan piutang) telah sesuai dengan periode yang seharusnya, maka auditor

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

dapat membandingkan Buku Besar Penjualan dengan arus keluar barang dari gudang. Teknik ini cukup bermanfaat, namun bukan satu-satunya teknik pengujian yang dapat ditempuh.

Langkah yang harus ditempuh auditor adalah sebagai berikut:

- Mengimpor data penjualan dari Buku Besar penjualan, ke dalam file Microsoft Excel
- Mengimpor data pengeluaran barang dari gudang (atau rekapitulasi Delivery Order / Shipping Order) ke dalam file Microsoft Excel
- Membandingkan tanggal transaksi dari kedua file di atas dengan menggunakan rumus VLOOKUP untuk menilai apakah cut-off pengakuan penjualan telah benar.
- Contoh:

Pada contoh berikut, diasumsikan auditor telah mendapatkan softcopy dari Buku Besar Penjualan yang memiliki kolom antara lain Tgl, No Invoice, Ref No DO dan Total. Selain itu, auditor juga mendapatkan softcopy dari Buku Register Delivery Order.

Untuk memudahkan ilustrasi, potongan data dari Buku Penjualan disajikan di kolom A sampai dengan E, sedangkan potongan data dari Register DO disajikan di kolom I dan J.

	A	B	D	E	F	G	H	I	J
1	TGL	INVOICE	REF DELIVERY ORDER	TOTAL				REF DELIVERY ORDER	TGL
2	1/5/2005	INV-0001	DO-40039	113,850				DO-40039	1/5/2004
3	1/22/2005	INV-0002	DO-40040	58,100				DO-40040	1/22/2005
4	1/29/2005	INV-0003	DO-50001	59,400				DO-40041	12/18/2004
5	2/5/2005	INV-0004	DO-40042	103,950				DO-40042	2/5/2005
6	2/12/2005	INV-0005	DO-50002	123,750				DO-40042	2/5/2005
7	2/19/2005	INV-0006	DO-40041	128,700				DO-40043	12/5/2004
8	2/5/2005	INV-0004	DO-40042	103,950				DO-40044	3/19/2005
9	3/5/2005	INV-0008	DO-40043	102,300				DO-50001	1/29/2005
10	3/12/2005	INV-0009	DO-50005	141,900				DO-50002	2/12/2005
11	3/19/2005	INV-0010	DO-40044	77,550				DO-50003	4/2/2005
12	3/26/2005	INV-0011	DO-50006	90,850				DO-50003	4/2/2005
13	4/2/2005	INV-0012	DO-50003	23,100				DO-50004	2/26/2005
14	2/26/2005	INV-0017	DO-50004	62,700				DO-50005	3/12/2005
15	4/18/2005	INV-0018	DO-50011	118,800				DO-50006	3/26/2005
16	4/23/2005	INV-0015	DO-50009	25,700				DO-50007	4/9/2005
17	4/2/2005	INV-0012	DO-50003	23,100				DO-50008	5/7/2005
18	4/9/2005	INV-0013	DO-50007	62,700				DO-50009	4/23/2005
19	5/7/2005	INV-0017	DO-50008	105,800				DO-50010	4/30/2005
20	5/14/2005	INV-0018	DO-50015	18,150				DO-50011	4/18/2005
21	5/28/2005	INV-0020	DO-50014	117,150				DO-50012	6/4/2005
22	6/4/2005	INV-0021	DO-50012	37,950				DO-50013	5/21/2005
23	6/11/2005	INV-0022	DO-50016	107,250				DO-50014	5/28/2005
24	4/30/2005	INV-0016	DO-50010	39,600				DO-50015	5/14/2005
25	6/18/2005	INV-0023	DO-50021	127,050				DO-50016	6/11/2005
26	6/25/2005	INV-0024	DO-50018	150,150				DO-50017	7/9/2005
27	7/2/2005	INV-0025	INV-0025	107,100				INV-0025	6/25/2005

- Prosedur pengujian berdasarkan data contoh:

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

- i. Pastikan data Register DO telah disort menurut nomor DO
- ii. Pada sel F2, masukkan rumus:

=VLOOKUP(D2,I:J,2,FALSE)

- iii. Copy rumus tersebut ke sel lain di bawahnya sepanjang kolom F.
- iv. Pastikan format kolom F adalah Date. Jika tidak, maka yang ditampilkan adalah angka, bukan tanggal.
- v. Sekarang kolom F telah berisi tanggal delivery untuk setiap invoice. Auditor dapat meneliti apakah ada delivery yang dilakukan bukan tahun 2005 (misalnya tahun 2004 atau tahun 2006) sehingga harus dikeluarkan dari penjualan 2005. Gambar berikut menunjukkan hasil penggunaan rumus VLOOKUP yang memperlihatkan adanya tiga buah invoice tahun 2005 yang pengiriman barangnya terjadi tahun 2004 sehingga tidak dapat diakui sebagai penjualan tahun 2005.

	A	B	D	E	F	G	H	I	J
1	TGL	INVOICE	REF DELIVERY ORDER	TOTAL	Lookup Tgl DO			REF DELIVERY ORDER	TGL
2	1/13/2005	INV-0001	DO-40039	113,810	12/15/2004			DO-40039	12/15/2004
3	1/22/2005	INV-0002	DO-40040	56,100	1/22/2005			DO-40040	1/22/2005
4	1/29/2005	INV-0003	DO-50001	59,400	1/29/2005			DO-40041	12/19/2004
5	2/5/2005	INV-0004	DO-40042	103,950	2/5/2005			DO-40042	2/5/2005
6	2/12/2005	INV-0005	DO-50002	123,750	2/12/2005			DO-40042	2/5/2005
7	2/19/2005	INV-0006	DO-40041	125,700	12/19/2004			DO-40043	12/19/2004
8	2/5/2005	INV-0004	DO-40042	103,950	2/5/2005			DO-40044	3/19/2005
9	3/5/2005	INV-0008	DO-40043	102,300	12/5/2004			DO-50001	1/29/2005
10	3/12/2005	INV-0009	DO-50005	141,900	3/12/2005			DO-50002	2/12/2005
11	3/19/2005	INV-0010	DO-40044	77,550	3/19/2005			DO-50003	4/2/2005
12	3/26/2005	INV-0011	DO-50006	88,850	3/26/2005			DO-50003	4/2/2005
13	4/2/2005	INV-0012	DO-50003	23,100	4/2/2005			DO-50004	2/26/2005
14	2/26/2005	INV-0007	DO-50004	62,700	2/26/2005			DO-50005	3/12/2005
15	4/16/2005	INV-0014	DO-50011	119,800	4/16/2005			DO-50006	3/26/2005
16	4/23/2005	INV-0015	DO-50009	29,700	4/23/2005			DO-50007	4/9/2005
17	4/2/2005	INV-0012	DO-50003	23,100	4/2/2005			DO-50008	5/7/2005
18	4/9/2005	INV-0013	DO-50007	62,700	4/9/2005			DO-50009	4/23/2005
19	5/7/2005	INV-0017	DO-50008	105,600	5/7/2005			DO-50010	4/30/2005

- vi. Agar Invoice yang cut-off-nya salah dapat tampil lebih jelas, maka auditor dapat menggunakan fungsi Conditional Formatting dengan jalan memblok kolom A sampai F. Kemudian mengklik menu Format dan memilih Conditional Formatting. Selanjutnya, parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

Formula Is	=YEAR(\$F1)<>2005
------------	-------------------

Selanjutnya klik tombol Format dan pilih warna merah untuk **Font** dan background kuning untuk **Pattern**. Akhirnya klik **OK**.

4. Pengujian akurasi matematis dan kewajaran nilai

Pengujian penilaian transaksi dapat menyangkut aspek akurasi matematis perhitungan nilai tagihan, jumlah discount, atau bahkan kesesuaian antara harga dalam faktur dibandingkan dengan price list yang berlaku. Dengan TABK, auditor dapat secara cepat mengenali transaksi yang nilainya tidak wajar atau tidak sesuai dengan standar harga.

a. Menguji Akurasi Harga dengan VLOOKUP

Salah satu tehnik untuk menguji apakah harga yang tercantum dalam Invoice telah sesuai dengan pricelist adalah dengan menggunakan rumus VLOOKUP. Rumus ini dipakai untuk membandingkan harga dari tabel Invoice dengan harga dari tabel Price List.

Langkah yang harus ditempuh auditor adalah sebagai berikut:

- Mengimpor data rinci penjualan dari Buku Besar penjualan sehingga harga satuan barang per Invoice dapat terlihat. Data ini diimport ke file Microsoft Excel.
- Mengimpor Daftar Harga (Price List) ke dalam file Microsoft Excel
- Membandingkan tanggal transaksi dari kedua file di atas dengan menggunakan rumus VLOOKUP untuk menilai apakah harga dalam rincian invoice sesuai dengan Price List
- Contoh:

Pada contoh berikut, diasumsikan auditor telah mendapatkan softcopy dari Buku Besar Penjualan yang memiliki kolom antara lain Tgl, No Invoice, Kode Barang, Kwantitas, Harga Satuan dan Total. Selain itu, auditor juga mendapatkan softcopy dari Price List.

Untuk memudahkan ilustrasi, potongan data dari Buku Penjualan disajikan di kolom A sampai dengan G, dengan sample hanya tiga Invoice, yaitu Inv-0008, Inv-0009 dan

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

Inv-0015. Sementara itu, sedangkan potongan data dari Price List disajikan di kolom K, L dan M.

	A	B	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	TGL	INVOICE	Kode Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total				KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA SATUAN	
2	3/5/2005	INV-0008	A-001	110	97	10.670				A-001	P11 Obat Kwat	97	
3	3/5/2005	INV-0008	A-004	190	67	12.730				A-002	Anti Myer1	60	
4	3/5/2005	INV-0008	A-005	100	59	5.900				A-003	Jamu Awet Muda	85	
5	3/5/2005	INV-0008	A-006	110	81	8.910				A-004	Sehat Sugar	95	
6	3/5/2005	INV-0008	A-007	180	84	15.120				A-005	Anti Angin	99	
7	3/5/2005	INV-0008	A-008	130	71	9.230				A-006	Msag Sehat	77	
8	3/12/2005	INV-0009	A-009	200	85	17.000				A-007	Bebas Pusing	84	
9	3/12/2005	INV-0009	A-004	100	55	5.500				A-008	Obat Pintar	75	
10	3/12/2005	INV-0009	A-005	130	69	8.970				A-009	Tlada Batuk	80	
11	3/12/2005	INV-0009	A-006	130	55	7.150				A-010	Anti Demam	95	
12	3/12/2005	INV-0009	A-007	180	55	9.900							
13	3/12/2005	INV-0009	A-010	180	95	17.100							
14	4/23/2005	INV-0015	A-005	100	73	7.300							
15	4/23/2005	INV-0015	A-006	100	77	7.700							
16	4/23/2005	INV-0015	A-007	140	82	11.480							
17	4/23/2005	INV-0015	A-008	200	75	15.000							
18													

- o Prosedur pengujian berdasarkan data contoh:
 - i. Pastikan data Price List telah disort menurut nomor Kode Produk.
 - ii. Pada sel H2, masukkan rumus:

=VLOOKUP(D2,K:M,3,FALSE)

- iii. Copy rumus tersebut ke sel lain di bawahnya sepanjang kolom H.
- iv. Pastikan format kolom H adalah Number.
- v. Sekarang kolom H telah berisi harga berdasarkan Price List, untuk setiap invoice. Auditor dapat meneliti apakah ada harga yang terlalu rendah atau terlalu tinggi yang mungkin merupakan indikasi kelemahan pengendalian atau merupakan indikasi transfer pricing antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa untuk tujuan menggeser / memindahkan laba antar perusahaan.
- vi. Gambar berikut menunjukkan hasil penggunaan rumus VLOOKUP yang memperlihatkan adanya empat item barang yang memiliki harga satuan di invoice lebih besar daripada price list dan ada empat buah lainnya yang justru lebih rendah daripada price list. Fakta tersebut seharusnya akan mendorong auditor untuk meneliti lebih lanjut prosedur otorisasi harga dan penentuan harga jual.
- vii. VLOOKUP pada gambar berikut dikombinasikan dengan Conditional Formatting, dimana harga yang lebih besar

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

daripada invoice akan tampil dengan warna merah, sedangkan yang lebih kecil daripada invoice akan berwarna biru.

	A	B	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	TGL	INVOICE	Kode Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Look-up Harga			KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA SATUAN
2	3/5/2005	INV-0008	A-001	110	97	10.670	97			A-001	Pil Obat Kuat	97
3	3/5/2005	INV-0008	A-004	190	67	12.730	55			A-002	Anti Nyeri	60
4	3/5/2005	INV-0008	A-005	100	59	5.900	59			A-003	Jamu Awet Muda	85
5	3/5/2005	INV-0008	A-006	110	81	8.910	77			A-004	Sehat Bugar	55
6	3/5/2005	INV-0008	A-007	180	84	15.120	84			A-005	Anti Angin	59
7	3/5/2005	INV-0008	A-008	130	71	9.230	75			A-006	Maag Sehat	77
8	3/12/2005	INV-0009	A-003	200	85	17.000	85			A-007	Bebas Pusing	84
9	3/12/2005	INV-0009	A-004	100	55	5.500	55			A-008	Obat Pintar	75
10	3/12/2005	INV-0009	A-005	130	69	8.970	59			A-009	Tlada Batuk	80
11	3/12/2005	INV-0009	A-006	130	55	7.150	77			A-010	Anti Demam	95
12	3/12/2005	INV-0009	A-007	180	55	9.900	84					
13	3/12/2005	INV-0009	A-010	180	95	17.100	95					
14	4/23/2005	INV-0015	A-005	100	73	7.300	59					
15	4/23/2005	INV-0015	A-006	100	77	7.700	77					
16	4/23/2005	INV-0015	A-007	140	80	11.480	84					
17	4/23/2005	INV-0015	A-008	200	75	15.000	75					
18												

b. Menguji Akurasi Harga dengan Kombinasi VLOOKUP dan VALIDASI

Apabila tehnik di atas digabungkan dengan tehnik validasi, dimana harga yang lebih rendah daripada pricelist dianggap sebagai harga yang tidak valid, maka setelah prosedur di atas diterapkan, auditor dapat melakukan proses validasi sebagai berikut:

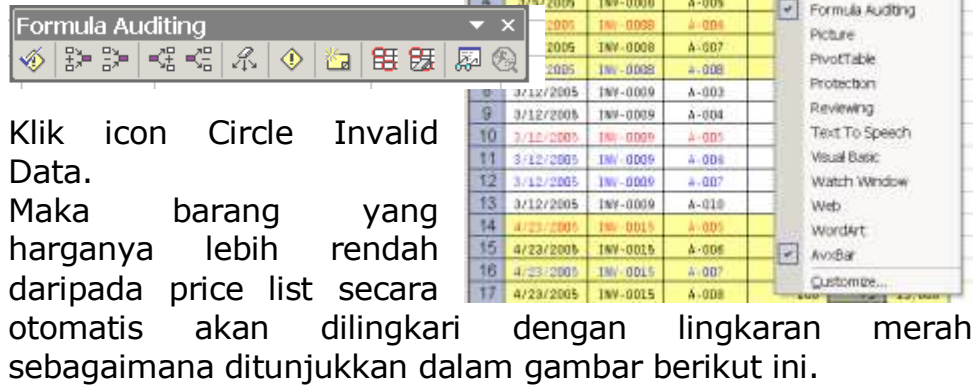
- o Blok sel F2 sampai dengan F17
- o Klik menu Data lalu pilih Data Validation
- o Setelah jendela Validasi muncul, maka pada kotak Allow, pilih Custom. Kemudian masukkan rumus berikut pada kotak Formula:

$$=F2>=H2$$

- o Selanjutnya Klik OK.
- o Langkah berikutnya klik menu View dan pilih Toolbars

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

- Pastikan Formula Auditing terlihat (ada check mark-nya).
- Jika formula Auditing telah diaktifkan, maka pada baris menu terdapat kimpilan icon Formula Auditing seperti pada gambar berikut.



- Klik icon Circle Invalid Data.
- Maka barang yang harganya lebih rendah daripada price list secara otomatis akan dilingkari dengan lingkaran merah sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut ini.

	A	B	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
	TGL	INVOICE	Kode Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Lookup Harga			KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA SATUAN
2	3/5/2005	INV-0008	A-001	110	97	10.670	97			A-001	P11 Obat Kuat	97
3	3/5/2005	INV-0008	A-004	190	47	12.730	55			A-002	Anti Nyeri1	60
4	3/5/2005	INV-0008	A-005	100	59	5.900	59			A-003	Jamu Awet Muda	85
5	3/5/2005	INV-0008	A-006	110	81	8.910	77			A-004	Sehat Bugan	55
6	3/5/2005	INV-0008	A-007	180	84	15.120	84			A-005	Anti Angin	59
7	3/5/2005	INV-0008	A-008	130	71	9.230	75			A-006	Maag Sehat	77
8	3/12/2005	INV-0009	A-003	200	85	17.000	85			A-007	Bebas Pusing	84
9	3/12/2005	INV-0009	A-004	100	55	5.500	55			A-008	Obat Pintar	75
10	3/12/2005	INV-0009	A-005	130	49	8.870	59			A-009	Tlada Batuk	80
11	3/12/2005	INV-0009	A-006	130	55	7.150	77			A-010	Anti Demam	95
12	3/12/2005	INV-0009	A-007	190	55	9.900	84					
13	3/12/2005	INV-0009	A-010	180	95	17.100	95					
14	4/23/2005	INV-0015	A-005	100	73	7.300	59					
15	4/23/2005	INV-0015	A-006	100	77	7.700	77					
16	4/23/2005	INV-0015	A-007	140	82	11.480	84					
17	4/23/2005	INV-0015	A-008	200	75	15.000	75					
18												

5. Pengujian kelengkapan (completeness)

Pengujian ada tidaknya faktur yang bernomor sama (sekali pun secara fisik terlihat seolah-olah auditor menggunakan pre numbered) akan mempengaruhi judgment auditor mengenai kehandalan pengendalian intern yang mengarah pada evaluasi atas derajat auditabilitas pos penjualan. Apabila banyak ditemukan faktur-faktur yang bernomor sama, maka populasi dari penjualan menjadi tidak jelas, sehingga

completeness dari transaksi penjualan tidak dapat diuji secara memuaskan. Selain itu, jika ditemukan nomor faktur pajak yang double (dua atau lebih faktur pajak yang berbeda yang menggunakan nomor yang sama) juga melanggar peraturan perpajakan dan mengandung risiko sanksi perpajakan yang cukup berat. Dengan TABK, faktur yang bernomor sama dapat secara cepat diidentifikasi seluruhnya.

Pengujian mengenai ada tidaknya nomor faktur yang loncat atau hilang juga penting untuk mengenali apakah ada transaksi yang belum dicatat atau adanya dokumen yang hilang. Hal ini berkaitan dengan pengujian *completeness* atas transaksi. Dengan TABK, nomor faktur yang hilang (tidak tercatat) akan secara cepat dan sangat mudah untuk diidentifikasi, sekalipun jumlahnya puluhan ribu buah.

a. Menggunakan SubTotal untuk Mengetahui adanya Nomor Invoice yang Sama

Untuk menguji apakah ada invoice yang nomornya sama dengan invoice lain yang pernah diterbitkan, dapat dilakukan dengan prosedur berikut ini:

- Dapatkan *softcopy* dari Daftar Invoice (misalnya seperti pada gambar berikut).
- Sort menurut Nomor Invoice
- Klik menu Data dan pilih Sub Total
- Pada jendela Subtotal isilah parameter sesuai dengan contoh pada

	A	B	C	D	E	F
1	TGL	INVOICE	JATUH TEMPO	JUMLAH	PPN	TOTAL
2	1/15/2005	INV-0001	2/1/2005	103,500	10,350	113,850
3	1/22/2005	INV-0002	2/7/2005	51,000	5,100	56,100
4	2/19/2005	INV-0006	3/3/2005	117,000	11,700	128,700
5	2/5/2005	INV-0004	2/19/2005	94,500	9,450	103,950
6	2/5/2005	INV-0004	3/9/2005	94,500	9,450	103,950
7	3/5/2005	INV-0008	3/15/2005	93,000	9,300	102,300
8	3/19/2005	INV-0010	3/27/2005	70,500	7,050	77,550
9	1/29/2005	INV-0003	2/13/2005	54,000	5,400	59,400
10	2/12/2005	INV-0005	2/25/2005	112,500	11,250	123,750
11	4/2/2005	INV-0012	4/8/2005	21,000	2,100	23,100
12	4/2/2005	INV-0012	5/2/2005	21,000	2,100	23,100
13	3/26/2005	INV-0007	4/14/2005	57,000	5,700	62,700
14	3/12/2005	INV-0009	3/21/2005	129,000	12,900	141,900
15	3/26/2005	INV-0011	4/2/2005	73,500	7,350	80,850
16	4/9/2005	INV-0013	5/8/2005	57,000	5,700	62,700
17	5/7/2005	INV-0017	5/15/2005	96,000	9,600	105,600
18	4/23/2005	INV-0015	4/26/2005	27,000	2,700	29,700

gambar di samping. Selanjutnya klik OK

- Serta merta tampilan tabel semula menjadi berubah dan klik angka 2 pada kotak kecil di sisi kiri atas. Sekarang dengan mudah kita dapat mengenai invoice yang nomornya sama, yaitu Inv-0004 dan INV-0012 masing-masing sebanyak 2 buah.

Subtotal			
At each change in:			
INVOICE			
Use function:			
Count			
Add subtotal to:			
<input checked="" type="checkbox"/>	JUMLAH		
<input type="checkbox"/>	PPN		
<input type="checkbox"/>	TOTAL		
<input checked="" type="checkbox"/> Replace current subtotals			
<input type="checkbox"/> Page break between groups			
<input checked="" type="checkbox"/> Summary below data			
Remove All OK Cancel			

	D	E	F
	JUMLAH	PPN	TOTAL
103,500	10,350	113,850	
51,000	5,100	56,100	
54,000	5,400	59,400	
94,500	9,450	103,950	
94,500	9,450	103,950	
112,500	11,250	123,750	
117,000	11,700	128,700	
57,000	5,700	62,700	
93,000	9,300	102,300	
129,000	12,900	141,900	

TABK PIUTANG DAN SIKLUS PENJUALAN

	A	B	C	D	E	F
1	TGL	INVOICE	JATUH TEMPO	JUMLAH	PPN	TOTAL
3		INV-0001 Count		1		
5		INV-0002 Count		1		
7		INV-0003 Count		1		
10		INV-0004 Count		2		
12		INV-0005 Count		1		
14		INV-0006 Count		1		
16		INV-0007 Count		1		
18		INV-0008 Count		1		
20		INV-0009 Count		1		
22		INV-0010 Count		1		
24		INV-0011 Count		1		
27		INV-0012 Count		2		
29		INV-0013 Count		1		
31		INV-0015 Count		1		
33		INV-0017 Count		1		
34		Grand Count		17		
35						

b. Menggunakan VLOOKUP untuk mengidentifikasi adanya Nomor Invoice yang Loncat atau Hilang

Misalkan auditor telah mendapatkan softcopy dari buku penjualan. Potongan dari buku penjualan ditampulkan di sel A1 sampai dengan C17. Setelah itu, di kolom G, auditor harus membuat daftar populasi Invoice yang seharusnya. Karena nomor terkecil dari invoice pada Buku Penjualan adalah INV-0001 dan nomor terbesar adalah INV-0020, maka daftar populasi invoice yang harus dibuat sendiri oleh auditor adalah 20 buah invoice.

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	TGL	INVOICE	JUMLAH				Populasi Invoice	Inv Tak Dibukukan
2	1/15/2005	INV-0001	103,500				INV-0001	
3	1/29/2005	INV-0003	54,000				INV-0002	
4	2/5/2005	INV-0004	94,500				INV-0003	
5	2/12/2005	INV-0005	112,500				INV-0004	
6	2/19/2005	INV-0006	117,000				INV-0005	
7	3/5/2005	INV-0008	93,000				INV-0006	
8	3/12/2005	INV-0009	129,000				INV-0007	
9	3/19/2005	INV-0010	70,500				INV-0008	
10	3/26/2005	INV-0011	73,500				INV-0009	
11	4/2/2005	INV-0012	21,000				INV-0010	
12	4/9/2005	INV-0013	57,000				INV-0011	
13	4/16/2005	INV-0014	108,000				INV-0012	
14	4/30/2005	INV-0016	36,000				INV-0013	
15	5/7/2005	INV-0017	96,000				INV-0014	
16	5/14/2005	INV-0018	16,500				INV-0015	
17	5/28/2005	INV-0020	106,500				INV-0016	
18							INV-0017	
19							INV-0018	
20							INV-0019	
21							INV-0020	

Selanjutnya pada kolom H akan dimasukkan rumus VLOOKUP untuk menguji apakah ada invoice yang belum dibukukan. Rumus yang ditulis pada sel H2 adalah sebagai berikut:

=VLOOKUP(G2,B:B,1,FALSE)

Selanjutnya rumus pada sel H2 harus di-copy ke sel H2 sampai H21. Hasilnya adalah seperti pada gambar berikut ini. Terlihat bahwa INV-0002, INV-0007, INV-0015 dan INV-0019 tidak ditemukan dalam pembukuan (ditandai dengan teks "#N/A" yang berarti "not available")

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	TGL	INVOICE	JUMLAH				Populasi Invoice	Inv yang Dibukukan
2	1/15/2005	INV-0001	103,500				INV-0001	INV-0001
3	1/29/2005	INV-0003	54,000				INV-0002	#N/A
4	2/5/2005	INV-0004	94,500				INV-0003	INV-0003
5	2/12/2005	INV-0005	112,500				INV-0004	INV-0004
6	2/19/2005	INV-0006	117,000				INV-0005	INV-0005
7	3/5/2005	INV-0008	93,000				INV-0006	INV-0006
8	3/12/2005	INV-0009	129,000				INV-0007	#N/A
9	3/19/2005	INV-0010	70,500				INV-0008	INV-0008
10	3/26/2005	INV-0011	73,500				INV-0009	INV-0009
11	4/2/2005	INV-0012	21,000				INV-0010	INV-0010
12	4/9/2005	INV-0013	57,000				INV-0011	INV-0011
13	4/16/2005	INV-0014	108,000				INV-0012	INV-0012
14	4/30/2005	INV-0016	36,000				INV-0013	INV-0013
15	5/7/2005	INV-0017	96,000				INV-0014	INV-0014
16	5/14/2005	INV-0018	16,500				INV-0015	#N/A
17	5/28/2005	INV-0020	106,500				INV-0016	INV-0016
18							INV-0017	INV-0017
19							INV-0018	INV-0018
20							INV-0019	#N/A
21							INV-0020	INV-0020

PERHATIAN:

Teknik VLOOKUP ini mensyaratkan agar Buku Penjualan ter-sort menurut nomor invoice. Jika tidak demikian, maka hasilnya tidak akurat.